



## RINGKASAN

HINTANA FITRIANI. Evaluasi Darah Anjing yang Terinfeksi Caplak (*Rhipicephalus sanguineus*) di RSHP FKH IPB. Evaluation of Blood from Dogs that Infected by Ticks (*Rhipicephalus sanguineus*) at the RSHP FKH IPB. Dibimbing oleh R HARRY SOEHARTONO.

Anjing merupakan salah satu hewan kesayangan yang banyak dipeihara oleh manusia. Namun, anjing juga dapat membawa dampak yang buruk bagi pemilik apabila hewan tersebut sakit dan bahkan dapat bersifat zoonosis. Oleh karena itu, manajemen pemeliharaan sangat diperlukan untuk menghindari anjing terinfeksi suatu penyakit. Penyakit yang dapat menyerang anjing tidak hanya disebabkan oleh bakteri dan virus. Penyakit yang disebabkan parasit seringkali menyerang anjing yang dapat bersifat kronis dan subklinis sehingga sering diabaikan oleh pemilik anjing. Parasit dapat dibedakan menjadi ektoparasit dan endoparasit. Salah satu kendala yang sering dijumpai pada anjing yaitu masalah ektoparasit. Tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk memberikan informasi tentang evaluasi darah anjing yang terinfeksi caplak (*Rhipicephalus sanguineus*) di RSHP FKH IPB.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilakukan pada 2 Januari sampai 2 Februari 2020. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilakukan di RSHP FKH IPB. Anjing yang diperiksa berjumlah satu ekor. Data yang dikumpulkan dalam penulisan laporan ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer adalah data utama yang mahasiswa peroleh dari pengujian sampel darah anjing yang terinfeksi caplak. Data pendukung diperoleh melalui studi literatur buku, internet, skripsi/disertasi/tesis dan jurnal penelitian tentang evaluasi darah anjing yang terinfeksi caplak.

Caplak adalah ektoparasit penghisap darah yang sangat merugikan bagi kesehatan hewan. Jenis caplak *Rhipicephalus sanguineus* merupakan jenis caplak yang sering ditemukan pada anjing. Caplak dapat menjadi perantara dari berbagai penyakit diantaranya infeksi protozoa parasit darah *Babesia sp.* dan Rickettsia *Ehrlichia sp.* serta *Anaplasma sp.* pada anjing dan sejumlah penyakit lainnya (Ahantarig *et al* 2008). Caplak banyak ditemukan pada tubuh anjing. Anjing yang terinfeksi caplak tidak menunjukkan adanya gejala klinis (asimptomatik) yang diakibatkan karena anjing dalam keadaan premunisi. Pemeriksaan yang dapat dilakukan setelah ditemukannya caplak yaitu pemeriksaan hematologi dan ulas darah. Hasil dari pemeriksaan hematologi yaitu anjing mengalami anemia normositik normokromik dan trombositopenia serta hasil ulas darah ditemukan adanya *Anaplasma sp.* Perhitungan dari hasil pemeriksaan ulas darah diperoleh angka 2,6% yang termasuk ke dalam derajat infeksi sedang. Infeksi akibat *Anaplasma sp.* disebut dengan penyakit anaplasmosis.

Kata kunci : anjing , *Anaplasma sp.*, anaplasmosis, *Rhipicephalus sanguineus*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

